

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kehidupan manusia tidak lepas dari kemajuan teknologi mengingat zaman sudah berkembang pesat. Keberadaan teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekitarnya seiring dengan perkembangan zaman. Di mana dengan teknologi mampu membantu dalam berbagai hal, salah satunya adalah dalam bidang Pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, berbagai lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kunci dalam meningkatkan sebuah kualitas dari pendidikan ialah dengan meningkatnya kualitas belajar dan mengajar. Kualitas kegiatan belajar sudah sewajarnya jadi kebijakan sekolah. Hal itu perlu dilakukan dimana saat ini adalah masa peralihan era pandemic menuju era normal. Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah dari dampak pemulihan ini adalah aktivitas pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara daring yang memaksa para siswa untuk belajar secara mandiri dari rumah lalu akan diterapkan kembali belajar mengajar secara tatap muka . Oleh karena itu di Era pemulihan setelah pandemi saat ini banyak orang tua yang tidak cukup puas dengan metode belajar online yang dilakukan dan adanya kekhawatiran orangtua karena telah mulai diperlakukan sekolah tatap muka, sehingga les private dapat dijadikan alternative untuk membantu anak lebih mempersiapkan sekolah tatap muka dengan mengejar pelajaran yang ada dan lebih efisien dan focus. karena sudah semestinya orangtua ingin anak-anak mereka mampu mengimbangi pembelajaran disekolah. Namun, beberapa orangtua yang bekerja tentu saja mengalami permasalahan dalam mendampingi anak-anak mereka belajar dirumah, karena keterbatasan waktu yang orang tua miliki. Rutinitas yang tinggi mengakibatkan anak-anak menjadi tertinggal, padahal peran asuh orang tua menjadi hal yang sekunder guna menghasilkan anak-anak yang berhasil

Saat ini banyak tempat yang telah menyediakan jasa les yang menghadirkan pelajaran tambahan diluar jam sekolah, namun belum banyak yang memfasilitasi

les secara private atau pengajar datang ke rumah. Alasan lain menghadirkan pelajaran tambahan pada anak adalah agar anak-anak mampu mengikuti pelajaran yang tertinggal. Contohnya Bimbel Lampung yang beralamat di Jalan Merapi Raya no. 152 Perumnas Wayhakim Bandar Lampung yang menyediakan jasa les private dengan fasilitas guru datang kerumah , yang memiliki 7 guru dengan masing-masing guru memegang 10 murid dan sudah terdaftar jumlah murid yang aktif sekarang 35 murid dari mulai kelas 1sd – 6 sd. Dengan adanya les privat diharapkan dapat membantu dan memudahkan orangtua mengatur jadwal les untuk mendukung, memperlancar serta meningkatkan kualitas sebuah pembelajaran . Penjadwalan les secara umum berfungsi untuk aktifitas dalam mempermudah orangtua murid mengatur jadwal les anak sesuai dengan waktu yang diinginkan dan memperlancar kualitas guru mengajar supaya tercipta kedisiplinan dalam aktifitas kegiatan les privat. Pada umumnya pengolahan data penjadwalan les privat masih dilakukan dengan penjadwalan melalui komunikasi dilakukan melalui media chat akun sosial media dan sering terjadi ketidaksesuaian jadwal karena orangtua murid yang kesulitan menentukan jadwal les anak dengan Lembaga les lainnya serta orang tua yang lupa dengan jadwal yang sudah disepakati, sehingga dibutuhkan sebuah system yang menghasilkan jadwal yang disepakati oleh orangtua dan guru les sesuai dengan jam yang diinginkan orangtua dan notifikasi kepada orang tua sebagai pengingat jadwal private anak mereka..

Berdasarkan masalah di atas maka dibuatlah suatu penelitian yang berjudul **“Mobile Base Dalam Penerapan Algoritma Waiting Line Sebagai Penentuan Jadwal Les Private (studi kasus : Bimbel Lampung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan adalah “Bagaimana menerapkan metode waiting line pada proses penjadwalan belajar mengajar secara private?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibangun merupakan sistem berbasis mobile.
2. Sistem yang akan dibangun akan berfokus pada penjadwalan les.
3. Sistem yang dibangun menggunakan metode waiting line dimana antara guru dan orangtua dapat mengatur jadwal sesuai kesepakatan bersama.
4. Aplikasi ini memiliki fasilitas fitur chat sebagai media komunikasi antara guru dan orangtua.

1.4 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menunjang kegiatan belajar mengajar dalam masa peralihan dari pembelajaran online ke offline.
2. Mempermudah orangtua murid dalam membuat jadwal secara cepat dan tepat.
3. Mengatasi masalah dalam penjadwalan yaitu menghindari jadwal yang tertumpuk anatara guru dan orangtua.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah pembuatan sistem informasi penjadwalan ini proses pembuatan jadwal les privat akan mudah dan efektif. Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan aplikasi yang memudahkan penjadwalan les private.
2. Menerapkan metode waiting line sebagai pengatur jadwal antara guru dan orangtua.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian utama diantaranya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah pemilihan judul **Mobile Base Dalam Penerapan Algoritma Waiting Line Sebagai Penentuan Jadwal Les Private (studi kasus : bimbel lampung)** rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang definisi dengan pembuatan **Mobile Base Dalam Penerapan Algoritma Waiting Line Sebagai Penentuan Jadwal Les Private (studi kasus : bimbel lampung)**, meliputi penjelasan yang menjadi pembahasan tentang pengertian waiting line , andorid, penjadwalan, javascript, database, normalisasi, prototype , MySQL dan Microsoft

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas bagaimana penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan